

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban khususnya terkait pemaknaan pola asuh orang tua berdasarkan pengalaman sebelumnya. Sejalan dengan pendapat Jane Richie (dalam Sidiq dkk., 2019) yang menyebutkan bahwa “penelitian kualitatif merupakan upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti”.

Untuk memahami sebuah fenomena pengalaman pengasuhan orang tua yang menjadi dasar pengasuhan, Penelitian ini menggunakan perspektif kualitatif fenomenologi, dimana fenomenologi akan mengungkap makna dari pengalaman seseorang yang berkaitan dengan bagaimana seseorang itu berhubungan dengan hal tersebut.

Dengan menggunakan desain fenomenologi ini peneliti bertujuan untuk memahami pengalaman subjek dan kebermaknaannya terkait dengan pola asuh orang tua. Dari pengalaman tersebut secara umum terjadi perubahan sikap, sudut pandang, ataupun perilaku pada orang yang mengalaminya (Creswell dalam Wulandari, 2019).

#### **3.2 Penjelas Istilah**

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah penting, diantaranya:

##### **3.2.1 Dampak Pola Asuh**

Dampak pola asuh dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai pengalaman yang diambil oleh para orang tua dari gaya pengasuhan yang telah dialami dan pengalaman pengasuhan tersebut dulunya didapatkan dari orang tua mereka sendiri.

Pengalaman tersebut diambil dari pengasuhan yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi kemudian

disimpan dalam memori. Dari pengalaman tersebut nantinya bisa digunakan dan menjadi pedoman serta pembelajaran manusia di masa depan khususnya saat individu tersebut sudah menjadi orang tua bagi anak mereka (Sihotang 2020).

### **3.2.2 Orang Tua**

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri atas ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah hubungan pernikahan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga (Sari, 2015).

### **3.2.3 Pengasuhan Anak**

Pengasuhan anak dalam penelitian ini merupakan tingkah laku orang tua yang berkaitan dengan anak-anaknya, tingkah laku atau yang sering dikatakan sikap tersebut dapat ditinjau dari berbagai aspek, yang diantaranya adalah dari cara orang tua memberikan perlakuan kepada anak, cara memberikan apresiasi atau teguran, cara orang tua memperhatikan dan bertukar pendapat dengan anak (Mahmud dkk., 2013). Intinya adalah bagaimana orang tua melakukan pengasuhan terhadap anaknya.

## **3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Fokus utama dalam penelitian ini mengungkapkan pengalaman pengasuhan yang menjadi dasar pola asuh orang tua. Sehingga peneliti melakukan pemilihan partisipan yang dipilih dan dilakukan secara purposif. Kemampuan partisipan di dalam penelitian ini adalah mereka yang memiliki pengalaman serta mampu mengekspresikan pikiran, perasaan, dan berbagai opini tentang topik yang sedang diteliti (Lenaini, 2021).

Dalam pengambilan partisipan, ada beberapa karakteristik yang dipilih peneliti sebagai subjek di antaranya: 1) Seorang ibu yang dulunya diasuh oleh orang tua khususnya ibu 2) Memiliki anak minimal berusia 6 tahun dengan karakteristik unik 3) Pernah mengikuti pelatihan ilmu parenting dasar bagi anak.

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Antapani Kota Bandung dan melibatkan tiga partisipan yang merupakan seorang ibu yang dulunya diasuh penuh oleh orang tua, Responden pertama Dila (samaran) berumur 37 tahun, memiliki dua anak yang berusia 13 tahun dan 4 tahun dan pernah mengikuti pelatihan parenting

sebelum menikah dan suka mengikuti kegiatan seminar parenting di sekolah anak. Responden dua Laila (samaran) berusia 29 tahun memiliki anak berumur 7 tahun dan belajar ilmu parenting semasa kuliah. Kemudian yang ke tiga adalah ibu Gina (samaran) berumur 32 tahun, memiliki anak berusia 6 tahun dan pernah mengikuti beberapa webinar parenting secara online dan suka membaca buku parenting bagi anak.

Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan partisipan mampu berbicara dan juga berperilaku secara alami. Oleh karena itu ketiga partisipan yang terlibat dalam penelitian ini telah mengenal peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat menjalin keakraban, sehingga dapat memungkinkan partisipan dapat berperilaku serta berbicara secara alami. Sejalan dengan syarat penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Harahap (2020) dimana objektivitas penelitian harus dijaga, maka dari itu data yang diperoleh dari partisipan merupakan data yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya dan dianalisis berdasarkan fakta yang ada di lapangan, bukan secara subjektif peneliti.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara. Peneliti menggunakan teknik wawancara semiterstruktur, mengadakan tanya jawab dan bertatap muka secara langsung dengan membawa panduan wawancara sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk mencari data terkait analisis pola asuh berdasarkan pengalaman pengasuhan (Sugiyono, 2013).

Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti menggunakan instrumen seperti pedoman wawancara serta alat bantu lain seperti, buku dan alat tulis, serta audio. Instrumen yang digunakan diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data, melengkapi data dan menjaga peneliti dari kelalaian pengambilan dan pengolahan data.

### **3.4 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian merupakan suatu sarana atau alat yang digunakan peneliti dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2013). Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu berupa lembar pedoman wawancara yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori yang telah dipaparkan pada kajian teori juga sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Pedoman wawancara tersebut berisi tentang beberapa pertanyaan yang berfokus pada topik dan tujuan penelitian.

Tujuan wawancara dalam penelitian ini adalah menggali informasi terhadap pengalaman pengasuhan partisipan secara mendalam. Maka dari itu dalam mengembangkan instrumen, peneliti meninjau kembali rumusan masalah dalam penelitian lalu membuat daftar pertanyaan yang bersifat umum lalu dirinci secara khusus untuk mendapatkan jawaban yang lebih terperinci dan mendalam (Fadhallah, 2021).

Sebelum turun ke lapangan, dalam hal pengumpulan data peneliti perlu menyusun instrumen penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi instrumen penelitian:

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Rumusan Masalah	Data Yang di Butuhkan	Pernyataan
1.	Apa saja faktor penentu pandangan orang tua terhadap pengalaman pengasuhan?	Latar belakang pengasuhan Kondisi keluarga subjek Perasaan subjek saat diasuh orang tua Pemahaman subjek tentang pola asuh	Memastikan bahwa subjek dulunya diasuh oleh ibu Mengetahui lamanya proses pengasuhan subjek oleh orang tua Mengetahui hubungan yang terjalin antara subjek dan orang tua Mengetahui perasaan subjek ketika diasuh orang tua subjek dahulu

			Mengetahui arti pengasuhan menurut subjek
2.	Bagaimana pengasuhan dapat menjadi pengalaman yang esensial bagi anak?	<p>Pengalaman pengasuhan yang dirasakan subjek</p> <p>Pengaruh pengasuhan bagi aspek perkembangan anak</p> <p>Dampak positif dan negatif pengalaman pengasuhan terhadap subjek</p> <p>Pendapat subjek tentang anak yang tidak mengalami pengasuhan oleh orang tua</p> <p>Perasaan subjek seumpamanya tidak mengalami pengasuhan oleh orang tua</p>	<p>Mengetahui pendapat subjek tentang pengaruh pengasuhan terhadap aspek perkembangan anak</p> <p>Mengetahui pengalaman subjek mengenai dampak pengasuhan</p> <p>Mengetahui pandangan subjek terhadap anak yang tidak mengalami pengasuhan oleh orang tua subjek</p> <p>Mengetahui pendapat subjek seumpamanya beliau tidak mengalami pengasuhan oleh orang tua</p>
3.	Bagaimana orang tua menerapkan pola asuh terhadap anak berdasarkan pengalaman	<p>Pengalaman subjek tentang cara orang tua dalam memberikan aturan</p> <p>Pengalaman subjek tentang cara orang tua berkomunikasi dalam pengasuhan</p>	<p>Mengetahui cara asuh orang tua subjek dalam memberikan aturan</p> <p>Mengetahui cara orang tua dalam berkomunikasi dengan subjek</p>

	<p>pengasuhan sebelumnya?</p>	<p>Pengalaman subjek dalam merespon minat subjek</p> <p>Cara pengasuhan yang akan diterapkan kepada anak berdasarkan pengalaman sebelumnya</p> <p>Cara pengasuhan yang tidak akan diterapkan kepada anak berdasarkan pengalaman sebelumnya</p> <p>Pengasuhan yang diterapkan kepada anak berdasarkan pengalaman pengasuhan yang pernah dialami</p>	<p>Mengetahui cara orang tua dalam merespon minat subjek</p> <p>Mengetahui cara pengasuhan yang akan dan tidak akan diterapkan pada anak berkaca dari pengalaman sebelumnya</p> <p>Mengetahui apakah subjek akan menerapkan pola asuh berdasarkan sebelumnya atau tidak beserta alasannya</p>
--	-------------------------------	--	---

Tabel 3. 2 Contoh Pedoman Wawancara Untuk Orang Tua

### PANDUAN WAWANCARA SEMITERSTRUKTUR

<b>Nama Narasumber :</b>		
<b>Umur:</b>		
<b>Tanggal Wawancara:</b>		
<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban Responden</b>
1.	Pernah diasuh oleh siapa?	
2.	Berapa lama proses pengasuhan yang telah anda alami dengan orang tua?	
3.	Bagaimana hubungan anda dengan orang tua?	

4.	Jika baik, bagaimana cara orang tua untuk menjalin hubungan baik dengan anda ketika itu?	
5.	Bagaimana cara anda menjaga hubungan dengan orang tua agar tetap terjalin dengan baik?	
6.	Jika tidak, hal apa yang menyebabkan hubungan anda dengan orang tua tidak terjalin dengan baik?	
7.	Upaya apa yang anda lakukan sebagai anak untuk memperbaiki hubungan yang belum terjalin dengan baik tersebut?	
8.	Bagaimana perasaan anda saat bersama dengan orang tua dikala itu?	
9.	Bagaimana perasaan anda ketika sedang tidak bersama dengan orang tua dikala itu?	
10.	Dari pengalaman yang telah didapat, bagaimana arti pengasuhan bagi anda?	

#### Pedoman Wawancara 2

Pedoman Wawancara 2		
1.	Dari pengalaman sebelumnya, menurut subjek pengasuhan itu dapat mempengaruhi aspek apa saja terhadap anak?	
2.	Dari pengasuhan yang diterapkan orang tua kepada subjek, apa dampak positif yang subjek rasakan dalam pengasuhan?	
3.	Dari pengasuhan yang diterapkan, adakah dampak negatif yang dirasakan subjek dalam pengasuhan? Jelaskan jika ada	

4.	Bagaimana pandangan subjek ketika itu jika melihat ada anak lainnya yang tidak diasuh oleh orang tuanya?	
5.	Bagaimana jika dahulu subjek tidak diasuh oleh orang tua?	

Pedoman Wawancara 3		
1.	Bagaimana cara orang tua dalam menentukan peraturan terhadap subjek?	
2.	Bagaimana cara orang tua dalam berkomunikasi dengan subjek?	
3.	Bagaimana cara orang tua merespon minat dalam diri subjek?	
4.	Bagaimana sikap orang tua jika subjek berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?	
5.	Apakah orang tua mengajarkan anak untuk bersikap terbuka?	
6.	Dari pengasuhan yang dahulu anda dapatkan, pengasuhan yang bagaimana yang akan subjek terapkan pada anak?	
7.	Dari pengasuhan yang anda dapatkan, pengasuhan yang bagaimana yang tidak akan subjek terapkan pada anak?	
8.	Apakah anda ingin menerapkan pola asuh yang dahulu orang tua anda terapkan ke anak nantinya?	
9.	Jika iya, mengapa anda ingin menerapkan gaya pengasuhan sesuai dengan pengalaman pengasuhan sebelumnya?	



10.	Jika tidak, mengapa anda tidak ingin menerapkan gaya pengasuhan berdasarkan pengalaman pengasuhan sebelumnya?	
-----	---	--

### 3.5 Analisis Data

Salah satu cara untuk menganalisa data kualitatif diantaranya adalah IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Data yang telah peneliti peroleh lalu dianalisis dengan teknik tersebut sebagai upaya dalam mengungkapkan berbagai pengalaman secara langsung dirasakan oleh responden. Kunci utama dalam penelitian ini adalah pengalaman informan yang akan diungkap secara terperinci dan juga mengeksplorasi berbagai pandangan antar responden secara personal sebagai anak yang kemudian beralih peran menjadi orang tua.

Dengan teknik ini, peneliti melakukan sebuah analisis dari pernyataan responden dengan harapan mampu mengambil sebuah makna dari pengalamannya yang merupakan bagian dari penelitian, dengan cara mencoba mendekati dunia secara personal partisipan dan berusaha untuk mengambil berbagai dari sudut pandang (Smith dkk., 2017). Analisis ini digunakan setelah proses pelaksanaan wawancara sebagai data utama dilakukan antara peneliti dan responden. Setelahnya peneliti akan mengubahnya kedalam transkrip agar mempermudah proses analisis yang dilakukan. Adapun implementasi analisis IPA akan dilakukan pada penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) *Reading and Re-reading*; 2) *Initial Noting*; 3) *Developing Emergent themes*; 4) *Searching for connections across emergent themes*; 5) *Moving the Next Cases*; and 6) *Looking for Patterns Across Cases*.

#### 3.5.1 *Reading and Re-reading*

Bentuk kegiatan tahap ini adalah menuliskan transkrip wawancara dari rekaman audio ke dalam transkrip dalam bentuk tulisan. Dengan membaca dan membaca kembali peneliti mendalami data yang diperoleh dari transkrip yang telah dibuat akan membantu analisis yang lebih menyeluruh.

Dalam penelitian ini, hasil wawancara tentang pola asuh orang tua berdasarkan pengalaman pengasuhan dituliskan ulang apa adanya, kemudian menjadi bahan bacaan yang akan diulang-ulang untuk menemukan tema.

### 3.5.2 *Initial Noting*

Tahap ini merupakan tahap menguji konten dari kata, kalimat serta bahasa yang disampaikan subjek pada saat wawancara. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk menghasilkan sebuah catatan atau komentar yang komprehensif tetapi tidak ada aturan apakah dikomentari atau tanpa persyaratan seperti membagi teks ke dalam bagian makna. Langkah ini dilakukan peneliti dengan cara memulai dari membaca transkrip kemudian mencari teks-teks yang menarik, penting dan bermakna.

Tabel 3. 3 Transkrip Wawancara Fenomenologi

Peneliti/Subjek	Pertanyaan/Jawaban
P	Dari maraknya fenomena enggan menerapkan pengasuhan sebelumnya karena trauma. Apakah anda ingin menerapkan pola asuh yang dahulu orang tua anda terapkan ke anak nantinya?
R	Karna gaada trauma, justru kalau saya kayanya lebih banyak maunya ya, tapi gimana anaknya nih, ngeliat juga kebutuhannya, maunya apa, sukanya diapain. Jadi masih harus disesuaikan bentuk pengasuhannya seperti apa.

### 3.5.3 *Developing Emergent Themes*

Dalam tahap ini, peneliti mengembangkan kemunculan tema-tema. Transkrip dibaca berulang kali, banyak informasi yang telah dikelompokkan dalam tema-tema tersebut memberikan data untuk bahan klarifikasi tentang pola asuh orang tua berdasarkan pengalaman sebelumnya (Smith dkk., 2017).

Tabel 3. 4 Pengodean Subjek

<b>Transkrip Wawancara 1 Subjek 2</b>
---------------------------------------

Nama: Laila Umur: 29 Tahun Tanggal Wawancara: 2 Desember 2022	
Pertanyaan/Jawaban	Pengodean Subjek
Alhamdulillah kalau begitu, mungkin ibu untuk mempersingkat waktu saya izin masuk ke pertanyaan ya bu. Kalau ibu pernah diasuh oleh siapa?  Mangga teh, oh kalau ibu dulumah diasuhnya oleh uwa dan orang tua tapi lebih dominan diasuhnya sama ibu sih teh	• Pengasuhan dominan oleh ibu

#### 3.5.4 Searching for Connections Across Emergent Themes

Dalam tahap ini peneliti mencari hubungan antar tema-tema yang muncul. Hal ini dilakukan setelah peneliti menetapkan seperangkat sub kategori tema pada transkrip dan kemudian telah diurutkan secara kronologis. Hubungan antar tema-tema ini dikembangkan dalam bentuk tabel atau pemetaan dan memikirkan tema-tema yang bersesuaian satu sama lain (Smith dkk., 2017).

Tabel 3. 5 Tema-tema yang muncul

No.	Daftar Kode
1	Pengasuhan dominan oleh ibu
2	Lama pengasuhan dari kecil sampai menikah
3	Munculnya konflik kecil
4	Komunikasi orang tua kepada anak
5	Menuruti kemauan orang tua
6	Kurangnya komunikasi anak dengan orang tua
7	Mengambil hati dengan menuruti perkataan orang tua
8	Perasaan tenang saat bersama orang tua
9	Perasaan kangen saat tidak bersama orang tua

10	Mendidik, menyayangi
11	Pengaruh pengasuhan terhadap aspek sosial emosi anak
12	Menjadi sebuah pengalaman baik tentang arti kasih sayang

### 3.5.5 Moving the Next Cases

Tahap analisis 1-4 dilakukan pada setiap satu kasus/partisipan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Smith dkk. 2017, jika satu kasus selesai dan dituliskan hasil analisisnya maka tahap selanjutnya berpindah pada kasus atau partisipan berikutnya hingga selesai semua kasus. Langkah ini dilakukan pada semua transkrip partisipan, dengan cara mengulang proses yang sama. Langkah di atas diulangi lagi untuk informan yang lain.

Tabel 3. 6 Analisis Perbandingan Kasus

Subjek	Pertanyaan/Jawaban	Koding
Ibu Dila (Subjek I)	Bagaimana sikap orang tua jika subjek berperilaku tidak sesuai dengan keinginan orang tua?  Pasti keselnya ada ya kalau dari mukanya waktu itu, suka kadang marah tapi gamarah besar sih, kaya ngomel aja, terus nanya alasan saya seperti itu kenapa, tapi masi wajar gitu sih ga bikin sayanya trauma dimarahin atau kaya gimana	• Diskusi dengan anak
Ibu Laila (Subjek II)	Hanya menegur saja, kemudian membicarakan dengan sebuah pertanyaan “kamu maunya apa? Ibu/bapa harus gimana?” barulah kemudian menemukan solusi	• Berkomunikasi dengan anak

<p>Ibu Gina (Subjek III)</p>	<p>Paling kadang nanya sih, tapi kebanyakan ya nasehatin aja karena sayamah ngerasa gapernah punya konflik yang besar. Paling yang bikin mama marah apaya mungkin karena kaya saya tidak terbuka atau saya tidak suka menginformasikan segala sesuatunya, kaya yang penting-pentingnya aja misalnya butuh apa. Tapi misalnya masalah pribadi gapernah kan jadi ngerasanya gapernah dimarahin aja gitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberi nasehat</li> </ul>
----------------------------------	---	---

### 3.5.6 Looking for Patterns Across Cases

Tahap akhir merupakan tahap keenam dalam analisis ini adalah mencari pola-pola yang muncul antar kasus/partisipan. Apakah hubungan yang terjadi antar kasus, dan bagaimana tema-tema yang ditemukan dalam kasus-kasus yang lain memandu peneliti melakukan penggambaran dan pelabelan kembali pada tema-tema.

Dengan membandingkan data yang ada pada informan pertama dan kedua, kemudian hal-hal yang sama dikelompokkan dan coba untuk dibanding perbedaannya.

### 3.6 Validasi Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pelaksanaan penelitian dan setelah penelitian selesai dilakukan. Data diperoleh dari hasil wawancara. Guna dapat mengatasi penyimpangan dalam menggali, mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data hasil penelitian, peneliti melakukan validasi data dengan triangulasi data. Data yang dikumpulkan diperiksa

kembali bersama-sama dengan responden untuk dilihat kembali tentang kebenaran informasi yang dikumpulkan diperiksa kembali bersama-sama dengan responden.

### **3.7 Isu Etik**

Isu etika penelitian ini dilakukan karena peneliti harus menghormati hak-hak partisipan dan terus menjaga tetap harus kepercayaan mereka. Beberapa prosedur yang didasari oleh pernyataan antara lain sebagai berikut:

#### **a. Persetujuan dari Partisipan**

Persetujuan partisipan merupakan salah satu hal penting yang perlu didapatkan oleh peneliti ketika pengambilan data dilakukan. Persetujuan dalam penelitian ini peneliti meminta izin dari partisipan yaitu ketiga orang tua sebagai narasumber dari penelitian ini.

#### **b. Respek kepada partisipan**

Ketika melakukan persetujuan dengan ketiga orang tua ada beberapa kesepakatan yang perlu disepakati, dalam penelitian ini kesepakatan antar partisipan dan peneliti yaitu dengan tidak mengekspos nama asli dari partisipan dalam penelitian ini.

#### **c. Kehati-hatian dalam pengumpulan dan pelaporan**

Data penelitian juga perlu diperhatikan oleh peneliti saat wawancara. Oleh karena itu, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan hati-hati dengan menghindari pertanyaan yang keluar dari materi penelitian dan menggunakan bahasa yang baik dan tidak menyinggung (Creswell, 2014).